

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu matakuliah wajib di program studi sistem informasi Universitas Trunojoyo Madura yang dapat mengenalkan mahasiswa dalam kegiatan industri secara nyata sehingga dapat memberikan pengalaman kerja secara langsung baik di lembaga, perusahaan, dan instansi pemerintahan setempat [1].

Dalam kegiatan kerja praktek ini mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan kuliah dalam kasus yang ada di lembaga atau instansi perusahaan. Pada kegiatan kerja praktek ada banyak informasi yang dibutuhkan baik itu oleh mahasiswa, dosen pembimbing kerja praktek, admin prodi maupun koorprodi, yaitu seperti informasi jadwal pelaksanaan kerja praktek, informasi daftar mahasiswa kerja praktek, informasi dosen pembimbing, informasi dosen penguji, informasi judul kerja praktek, informasi mahasiswa bimbingan, informasi ujian kerja praktek, informasi nilai mahasiswa kerja praktek. Namun kegiatan ini masih menggunakan cara manual, sehingga masih terdapat beberapa *human error* seperti : berkas-berkas yang tidak tertata rapi sehingga sulit ditemukan.

Dari permasalahan yang didapat, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan sistem informasi yang dapat mempermudah mengelola data dan informasi kerja praktek. Oleh karena itu maka dibangun sebuah sistem informasi kerja praktek yang menerapkan pemodelan proses bisnis guna untuk memodelkan serangkaian aktifitas yang terjadi pada sistem sehingga pihak-pihak yang terlibat dapat memahami lebih baik proses yang dikerjakan dan kaitannya dengan proses lain, juga dapat mengidentifikasi masalah yang dapat terjadi sehingga dapat mengembangkannya lebih baik lagi.

Penelitian tentang pemodelan proses bisnis sudah pernah dilakukan oleh Rika Yunitarini dan Fika Hastarita R. Penelitian tersebut memodelkan proses bisnis yang terjadi pada aktifitas akademik di prodi Teknik Informatika menggunakan pemodelan BPMN. Penggunaan BPMN ini menghasilkan model bisnis yang mudah dipahami oleh pengguna, sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan baik [2].

Berdasarkan informasi terkait penelitian sebelumnya, penggunaan metode BPMN ini mampu menggambarkan pemrosesan alur sistem kerja praktek yang baik serta untuk menggambarkan secara detail pengguna yang saling berinteraksi di dalam sistem.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Program Studi Sistem Informasi Universitas Tronojoyo Madura memiliki hambatan terkait sistem yang ada masih dilakukan secara manual sehingga alur proses kerja praktek akan menghabiskan banyak waktu dan pengarsipan data kerja praktek yang masih menumpuk. Hal ini menimbulkan masalah bagi staff akademik, dosen, maupun mahasiswa dalam pencarian arsip data kerja praktek dikemudian hari.

1.2.2 Metode Usulan

Diusulkan metode Business Process Modelling Notation untuk memodelkan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis dalam menjelaskan sebuah proses bisnis pada sistem informasi kerja praktek.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berapa tingkat penerimaan pengguna terhadap implementasi sistem informasi kerja praktek yang telah dimodelkan menggunakan BPMN ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Membangun sebuah sistem informasi kerja praktek dengan menggunakan pemodelan BPMN agar mempermudah pengguna dalam memahami sistem pengelolaan kerja praktek.

1.3.2 Manfaat

1. Dapat mempermudah mahasiswa mengajukan kerja praktek dan mempermudah staf prodi membagikan informasi seputar kerja praktek serta penyimpanan dan pengelolaan arsip data kerja praktek.
2. Proses Bisnis kerja praktek menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang terkait.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian Kerja Praktek ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal, maka batasan awal sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat berbasis website
2. Penelitian ini difokuskan pada prosedur kerja praktek berdasarkan pemodelan BPMN.

1.5 Metodologi Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang konsep-konsep yang mendukung penelitian yang mendasari dan penelitian terkait yang telah sudah pernah dilakukan.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan algoritma, arsitektur perancangan sistem, dan rencana penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan memaparkan hasil penelitian dan hasil percobaan implementasi sistem informasi kerja praktek.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya maupun pengembangan sistem.